



Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Transparansi Informasi, dan Pemahaman Publik terhadap Risiko Fraud Pertamina

Nafisah Emir^{1*}, Aris Eddy Sarwono²

¹²Universitas Slamet Riyadi

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec.

Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: nafisahemir65@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of financial statement quality, information transparency, and public understanding on fraud risk at PT Pertamina (Persero). The study uses a quantitative method with both primary and secondary data collection. A questionnaire was distributed to selected respondents, while financial reports from 2022 to 2024 were used as secondary sources. The results of multiple regression analysis show that financial reporting quality and information transparency significantly reduce fraud risk. Meanwhile, public understanding, although showing a negative direction, is not statistically significant. These findings highlight the importance of reliable and transparent financial disclosures in reducing fraud risk in state-owned enterprises.*

Keywords: *auditing, financial reporting quality, fraud risk, public understanding, information transparency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan pemahaman publik terhadap risiko fraud pada PT Pertamina (Persero). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner dan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan tahun 2022–2024. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan transparansi informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko fraud. Sementara itu, pemahaman publik menunjukkan arah negatif, namun tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menekankan pentingnya kualitas dan keterbukaan laporan keuangan dalam mencegah kecurangan pada perusahaan milik negara.

Kata kunci: auditing, kualitas laporan keuangan, pemahaman publik, risiko fraud, transparansi informasi

LATAR BELAKANG

Received Maret 30, 2025; Revised April 30, 2025; Accepted Juni 27, 2025

* Nafisah Emir, nafisahemir65@gmail.com

Fraud atau kecurangan merupakan salah satu permasalahan krusial yang dapat mengganggu integritas serta kinerja perusahaan, terlebih pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pertamina (Persero). Fraud dalam pelaporan keuangan menjadi perhatian utama karena dampaknya tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga menurunkan kredibilitas perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya. PT Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, wajib menunjukkan akuntabilitas tinggi dalam pengelolaan keuangannya.

Beberapa kasus penyimpangan keuangan yang pernah terjadi di lingkungan BUMN, termasuk Pertamina, menjadi bukti nyata bahwa sistem pengendalian internal dan mekanisme pelaporan keuangan yang ada belum sepenuhnya mampu mencegah terjadinya fraud. Oleh sebab itu, perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat menekan risiko fraud menjadi semakin penting untuk dikaji lebih mendalam.

Salah satu faktor kunci yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud adalah kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara transparan, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dapat menjadi alat kontrol yang efektif bagi manajemen, auditor, dan pihak eksternal lainnya. Kualitas laporan keuangan yang baik memungkinkan stakeholder untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara objektif dan mendeteksi adanya penyimpangan sejak dini.

Selain itu, transparansi informasi juga menjadi elemen penting dalam menciptakan sistem pelaporan yang sehat. Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi secara lengkap, relevan, dan tepat waktu kepada publik. Dalam konteks perusahaan publik seperti Pertamina, transparansi bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga kebutuhan moral untuk menunjukkan integritas dalam pengelolaan keuangan negara.

Di sisi lain, keterlibatan publik dalam memahami dan mengawasi laporan keuangan juga tidak kalah penting. Meskipun perusahaan telah menyampaikan informasi secara terbuka, jika publik tidak memahami isi laporan tersebut, maka fungsi pengawasan tidak akan berjalan secara optimal. Literasi keuangan masyarakat menjadi kunci dalam

memperkuat peran serta publik sebagai pengawas eksternal terhadap kinerja keuangan BUMN.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan pemahaman publik memengaruhi risiko fraud, khususnya pada PT Pertamina. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi manajemen perusahaan, auditor, serta regulator dalam memperbaiki sistem pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan demi pencegahan fraud yang lebih efektif.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasari oleh beberapa teori yang relevan, antara lain Teori Agensi (*Agency Theory*), Teori Akuntabilitas, serta pendekatan *Good Corporate Governance (GCG)*. Teori Agensi menjelaskan bahwa dalam hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen), terdapat potensi konflik kepentingan yang mendorong agen bertindak demi keuntungan pribadi, salah satunya melalui tindakan fraud. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme kontrol yang kuat untuk meminimalisir asimetri informasi dan perilaku oportunistik manajemen.

Kualitas laporan keuangan merupakan indikator penting dalam mengukur transparansi dan integritas perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah laporan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pengguna informasi. Menurut Arens et al. (2017), laporan keuangan berkualitas tidak hanya bermanfaat bagi pengguna internal, tetapi juga bagi investor, regulator, dan publik yang ingin mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Transparansi informasi berkaitan erat dengan prinsip keterbukaan, salah satu pilar utama dalam *Good Corporate Governance*. Transparansi memberikan peluang bagi pihak eksternal untuk ikut serta dalam pengawasan, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan yang menyimpang. Menurut Wahyuni dan Saputra (2020), transparansi tidak hanya mencegah fraud, tetapi juga meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan di mata publik.

Pemahaman publik atau literasi keuangan mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memahami informasi keuangan serta menggunakannya dalam proses pengambilan

keputusan. Sari dan Wibowo (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk lebih kritis dan waspada terhadap potensi penyimpangan dalam laporan keuangan. Partisipasi publik yang kuat akan menciptakan tekanan eksternal yang mendorong perusahaan untuk beroperasi secara lebih transparan dan akuntabel.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan fraud. Hidayat dan Kurniawati (2020) menunjukkan bahwa kualitas audit dan laporan keuangan berperan penting dalam mendeteksi fraud. Nurfadilah dan Novita (2022) juga menemukan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan potensi fraud. Namun, sangat sedikit penelitian yang menggabungkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan dan mengaplikasikannya dalam konteks BUMN, khususnya PT Pertamina.

Dengan dasar teori dan kajian empiris yang ada, penelitian ini berupaya mengembangkan model yang dapat mengukur pengaruh kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan pemahaman publik secara simultan terhadap risiko fraud. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara akademik maupun praktis dalam upaya pencegahan fraud di lingkungan perusahaan negara.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan pemahaman publik terhadap risiko fraud di PT Pertamina (Persero).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari akademisi, mahasiswa, auditor, dan masyarakat umum yang memiliki akses atau pemahaman terhadap laporan keuangan PT Pertamina. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang dipilih dengan metode purposive sampling.

C. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Kualitas Laporan Keuangan (X1)	1. Kesesuaian dengan standar akuntansi 2. Ketetapan waktu dalam penyajian 3. Kelengkapan dan keandalan informasi
2.	Transparansi Informasi (X2)	1. Keterbukaan informasi yang relevan 2. Aksesibilitas terhadap laporan keuangan 3. Kejelasan dan kemudahan pemahaman informasi
3.	Pemahaman Publik (X3)	1. Tingkat literasi keuangan responden 2. Frekuensi membaca laporan keuangan 3. Pemahaman terhadap isi laporan keuangan
4.	Risiko Fraud (Y)	1. Persepsi terhadap potensi manipulasi laporan 2. Kepercayaan terhadap integritas pengelolaan keuangan 3. Indikasi ketidakwajaran data

D. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, pemahaman publik, dan risiko fraud. Kuesioner disebarkan kepada 100 responden yang terdiri dari akademisi, mahasiswa, auditor, dan masyarakat umum yang memiliki akses atau pemahaman terhadap laporan

keuangan PT Pertamina (Persero). Selain itu, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Pertamina (Persero) tahun 2022-2024.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan Uji Validitas, Reliabilitas, dan Regresi Linier Berganda. Sebelum regresi dilakukan, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan pemahaman publik terhadap risiko fraud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,549	0,978		1,584
	Kualitas Laporan Keuangan (X1)	0,198	0,080	0,211	2,479
	Transparansi Informasi (X2)	0,355	0,088	0,348	4,009
	Pemahaman Publik (X3)	0,336	0,071	0,366	4,745

a. Dependent Variable: Risiko Fraud (Y)

Sumber : Data primer diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,549 + 0,198 X_1 + 0,355 X_2 + 0,336 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi sebagai berikut :

a = 1,549 (positif) artinya jika kualitas laporan keuangan (X₁), transparansi informasi (X₂) dan pemahaman publik (X₃) konstan maka risiko fraud (Y) adalah positif.

b₁ = 0,198 (pengaruh positif) kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko fraud, artinya jika kualitas laporan keuangan meningkat maka risiko fraud (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel transparansi informasi (X₂) dan pemahaman publik (X₃) konstan atau tetap.

$b_2 = 0,355$ (pengaruh positif) transparansi informasi berpengaruh positif terhadap risiko fraud, artinya jika transparansi informasi meningkat maka risiko fraud (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel kualitas laporan keuangan (X_1) dan pemahaman publik (X_3) konstan atau tetap.

$b_3 = 0,336$ (pengaruh positif) pemahaman publik berpengaruh positif terhadap risiko fraud, artinya jika pemahaman publik meningkat maka risiko fraud (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel kualitas laporan keuangan (X_1) dan transparansi informasi (X_2) konstan atau tetap.

UJI t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,549	0,978		1,584	0,116
	Kualitas Laporan Keuangan (X1)	0,198	0,080	0,211	2,479	0,015
	Transparansi Informasi (X2)	0,355	0,088	0,348	4,009	0,000
	Pemahaman Publik (X3)	0,336	0,071	0,366	4,745	0,000

a. Dependent Variable: Risiko Fraud (Y)

Sumber : Data primer diolah 2025

Tabel diatas diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t pengaruh variabel kualitas laporan keuangan terhadap variabel risiko fraud diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap risiko fraud. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap risiko fraud terbukti kebenarannya”.
- 2) Hasil uji t pengaruh variabel transparansi informasi terhadap variabel risiko fraud diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya transparansi informasi berpengaruh signifikan

terhadap risiko fraud. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “transparansi informasi berpengaruh signifikan terhadap risiko fraud terbukti kebenarannya”.

- 3) Hasil uji t pengaruh variabel pemahaman publik terhadap variabel risiko fraud diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemahaman publik berpengaruh signifikan terhadap risiko fraud. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “pemahaman publik berpengaruh signifikan terhadap risiko fraud terbukti kebenarannya”.

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207,248	3	69,083	41,958	0,000 ^b
	Residual	158,062	96	1,646		
	Total	365,310	99			

a. Dependent Variable: Risiko Fraud (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Publik (X3), Kualitas Laporan Keuangan (X1), Transparansi Informasi (X2)

Sumber : Data primer diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji F, bahwa model regresi ini memiliki F hitung 41,958 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh kualitas laporan keuangan (X_1), transparansi informasi (X_2) dan pemahaman publik (X_3) terhadap variabel risiko fraud (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan pemahaman publik terbukti berpengaruh signifikan terhadap risiko fraud di PT Pertamina, dengan arah pengaruh yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi ketiga variabel tersebut, semakin besar pula kemungkinan teridentifikasinya potensi fraud, yang mungkin disebabkan oleh meningkatnya kesadaran dan ekspektasi terhadap integritas laporan keuangan. Untuk itu, perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya sesuai standar teknis, tetapi juga mencerminkan kondisi yang akurat dan bertanggung jawab. Transparansi informasi harus didorong tidak hanya dalam jumlah informasi yang disampaikan, tetapi juga dalam konteks kejelasan dan keterpahaman bagi publik. Selain itu, peningkatan literasi keuangan masyarakat menjadi penting agar publik mampu berperan aktif dalam fungsi pengawasan. Regulator juga diharapkan dapat memperketat kebijakan pelaporan dan memperluas edukasi publik guna menciptakan sistem keuangan BUMN yang lebih akuntabel, transparan, dan tahan terhadap risiko kecurangan.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, R. R., & Kurniawati, R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Nurfadilah, A., & Novita, N. (2022). Kualitas Laporan Keuangan dalam Perspektif Good Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 297-312.
- Nurhayati, T., & Wulandari, N. (2019). Analisis Fraud pada Sektor Publik dengan Pendekatan Fraud Pentagon. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 75-90.
- Sari, R. N., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud di Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1), 11-25.
- Tuanakotta, T. M. (2016). *Audit Kontemporer*. Salemba Empat.
- Wahyuni, D., & Saputra, A. (2020). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris pada BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 438-452.
- Kusumawardani, R., & Lestari, T. (2021). Audit Internal dan Risiko Fraud dalam Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 18(2), 109-120.
- BPK RI. (2021). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I dan II*. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- PT Pertamina (Persero). (2019-2023). *Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan*. <https://pertamina.com/id/investor-relations/laporan-tahunan>
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Pearson.